

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Midwifery Care (CoMC)* pada Ny. Y di TPMB Surani, S.ST., M.Keb., dapat disimpulkan bahwa asuhan berkesinambungan sejak kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir telah dilaksanakan secara sistematis sesuai standar pelayanan kebidanan serta mendukung kesehatan ibu dan bayi secara optimal.

5.1.1 Asuhan antenatal pada Ny. Y dilakukan pada trimester III melalui kunjungan ANC. Kondisi ibu dan janin baik tanpa komplikasi, meskipun ibu mengalami ketidaknyamanan fisiologis berupa sering BAK malam hari, nyeri punggung bawah, dan mudah lelah. Asuhan yang diberikan meliputi pemeriksaan ANC standar, pendidikan kesehatan mengenai ketidaknyamanan trimester III, anjuran posisi tidur miring kiri, body mechanic, dan senam hamil. Asuhan antenatal terlaksana dengan baik sesuai kebutuhan ibu.

5.1.2 Asuhan Persalinan Ny. Y bersalin pada usia kehamilan 39 minggu 5 hari melalui Asuhan Persalinan Normal (APN). Persalinan berlangsung spontan pervaginam tanpa komplikasi, dengan kala I 6 jam 29 menit, kala II $\pm$ 25 menit, kala III sesuai MAK III, dan kala IV dipantau 2 jam postpartum dengan kondisi stabil. Bayi perempuan lahir spontan (BB 3800 gram, PB 48 cm), menangis kuat, dan dilakukan IMD selama 60 menit. Asuhan intranatal terlaksana sesuai standar APN.

5.1.3 Asuhan nifas dilakukan dari 6 jam postpartum hingga hari ke-29 melalui empat kali kunjungan (KF1–KF4). Ditemukan ruptur perineum derajat II serta keluhan nyeri luka jahitan dan nyeri payudara pada KF2, yang ditangani dengan edukasi perawatan luka, nutrisi tinggi protein, dukungan ASI eksklusif, dan pijat oksitosin. Involusi uterus, lochea, dan produksi ASI berjalan normal hingga KF4, disertai konseling KB pasca persalinan. Tidak ditemukan komplikasi selama masa nifas.

5.1.4 Asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada bay Ny. Y lahir spontan dengan kondisi baik (BB 3800 gram, PB 48 cm, menangis kuat, refleks baik) dan mendapat IMD, vitamin K, salep mata, serta imunisasi Hepatitis B. Selama kunjungan neonatal diberikan edukasi perawatan bayi, perawatan tali pusat, ASI eksklusif, dan baby massage. Tidak ditemukan kelainan selama masa neonatal, dan asuhan terlaksana sesuai standar pelayanan.

5.2 Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar pelayanan kebidanan, serta menerapkan evidence based practice dalam praktik kebidanan.

2. Bagi Lahan Praktik (TPMB)

Diharapkan TPMB Surani, S.ST., M.Keb dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan komprehensif, termasuk penguatan pelayanan promotif, preventif, dan penerapan terapi komplementer seperti pijat oksitosin dan baby massage secara aman untuk meningkatkan kenyamanan dan

keselamatan ibu dan bayi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran praktik klinik dengan menekankan penerapan Continuity of Midwifery Care berbasis standar dan evidence based.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil laporan ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian tentang asuhan kebidanan komprehensif dengan metode dan cakupan yang lebih luas.

